

MAHASISWA BINUSIAN

MEMAAFKAN: GAMPANG-GAMPANG SUSAH!

Curahan hati Mahasiswa Binus



Penerbit

NULISBUKU.COM

Thanks To

Mahasiswa Binus 02PAW dan 02PC1 yang baik hatinya. Istri yang selalu memberikan omelan untuk jaga kesehatan.

Dipersembahkan khusus untuk

Keluarga besarku: Sakti, Rere, Yosef,
Mama dan Istri tercinta

Mahasiswa Character Building, Binus University
Indira, Florence, Tantri, Yohana, Sandra dan Okta



Awal Cerita...

Sebagian besar orang bilang bahwa Tuhan itu Maha Pemaaf kepada Manusia. Namun, ketika manusia itu harus memaafkan orang lain ternyata gampang-gampang susah. Memang ada yang bilang gampang. Dan tetap ada pula yang bersikukuh bahwa memaafkan itu sulit. Banyak macam pengalaman manusia yang terkadang butuh waktu untuk dimaafkan.

Ketika seorang anak adopsi menyadari bahwa dirinya telah ditelantarkan oleh kedua orang tua aslinya, apakah ia akan mudah memaafkan? Ataupun ketika seorang pria dewasa telah mengalami pelecehan seksual "oral seks" di masa kecil, akankah dengan mudah dia menghapus kenangan masa lalu itu? Ketika seseorang dihajar dan dihukum dengan berbagai cara oleh ayah kandungnya sendiri, apakah dia akan memaafkan masa lalunya? Ketika seseorang ditiduri oleh pacarnya dan dicampakkan, apakah ia sungguh mau memaafkan? Ketika seseorang dituduh mencuri habis-habisan dan ternyata salah, apakah ia akan mudah untuk memaafkan? Ketika seseorang dipermalukan, akankah dia mengampuni?

Saya bersama para mahasiswa binusian mencoba menulis dari hati, dan mencoba belajar membuka pengalaman masa lalu kami yang "dimaafkan". Dampaknya, *Forgiving will be bring peace*. Pengalaman memaafkan akan membawa kedamaian dihati. Hidup kita tidak terlalu dihantui oleh masa lalu. Merubah masa lalu itu menjadi energi positif dalam kehidupan kita.

Saya sengaja membiarkan tulisan ini apa adanya. Agar pembaca mencoba untuk menerka dan menggeluti apa yang sedang mereka rasakan dengan gaya bahasa yang mereka tulis sendiri. Jadi mohon maaf jika ada kosa kata bahasa yang tidak mudah dimengerti. Kami ucapkan selamat membaca.

Salam Cintaku Seluas Angkasa,
Dikamar dengan segelas kopi, April 2014

CAUTION!

Buku ini hanya dikhususkan buat
anda yang sungguh punya hati
untuk mengerti...

Penulis tidak mengijinkan anda
untuk membeli buku jika hanya
dijadikan ejekan.